

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (inquiry), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Kegiatan pencarian ini bisa juga dibedakan berdasarkan cara atau metode pencariannya (mode of inquiry) atau metode penelitian. Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi.

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya (Sutedi, 2005: 22).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Yaitu memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara rinci mengenai makna serta persamaan dan perbedaan yang terkandung dalam verba *tasukeru* dan *tetsudau* berdasarkan konteks kalimat serta penggunaannya.

Setiap penelitian tentu tidak akan pernah lepas dari apa yang menjadi objek penelitian. Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah verba *tasukeru* dan *tetsudau* sebagai sinonim. Dengan demikian penelitian ini merupakan *studi kasus* terhadap makna verba *tasukeru* dan *tetsudau* sebagai sinonim.

## **B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur, yaitu mencari contoh kalimat sebanyak-banyaknya dari sumber data yang akurat, baik sumber *jitsurei* maupun *sakurei*. Sumber data yang digunakan berupa contoh kalimat yang diperoleh dari literatur yang relevan, diantaranya adalah contoh-contoh kalimat dari buku teks, novel, film, ataupun melalui internet, dan dari kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri berdasarkan hasil koleksi dari pengguna asli bahasa Jepang.

## **C. Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori para peneliti terdahulu seperti Tian Zongkui,dkk(1998), Koizumi,dkk(1996), Morita(1989), Shougakukan(1994), dan Bunkachou(1994). Dalam menganalisis sinonimnya umumnya menggunakan permutasi (pertukaran) dan substitusi (penggantian). Dengan menggunakan teknik ini, dapat diketahui apakah kata tersebut dapat digunakan dalam konteks tertentu sementara yang lain tidak bisa. Teknik ini dapat memberi gambaran apakah suatu kata

dalam suatu kalimat dapat digantikan oleh sinonimnya atukah tidak. Sehingga dapat dilihat perbedaan yang lebih dasar suatu makna kata tersebut.

Adapun dalam penelitian ini, terdapat tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut :

#### Tahap 1 : Pengumpulan data

Tahap ini merupakan pengumpulan jitsurei yang di anggap dapat memperkaya referensi tentang verba *tasukeru* dan *tetsudau*, diantaranya adalah penelitian terdahulu, novel, data dari internet, dan sebagainya.

#### Tahap 2 : Analisis data

Setelah data pada tahap 1 terkumpul, maka dilakukan langkah berikutnya, yaitu melakukan analisis makna dengan membuat deskripsi tentang makna yang terkandung dalam verba *tasukeru* dan *tetsudau*.

Setelah itu, membandingkan setiap makna pada verba tersebut dengan sinonimnya. Hal ini bisa diujicoba dengan cara disubstitusikan. Apakah bisa disubstitusi dengan verba lain yang menjadi sinonimnya atukah tidak, dengan mengkaji berbagai unsur kebahasaan yang terkait dapat diketahui alasannya dengan jelas. Dalam hal ini akan diperhatikan unsur-unsur seperti, distribusinya, kelaziman pemakaian, nilai rasa, makna dasar dan makna perluasannya, dan ragam bahasanya.

#### Tahap 3 : Generalisasi secara Induktif

Tahap ketiga ini merupakan tahap mengambil kesimpulan atau generalisasi secara induktif tentang makna, persamaan dan perbedaan kedua verba tersebut berdasarkan pada tahap-tahap sebelumnya.